

## YANG MUDA YANG BERKARYA PADA SISWA SMK AI-MANAR BOGOR

<sup>1</sup> Andri Priadi, <sup>2</sup> Muhammad Yuda Alhabsyi, <sup>3</sup> Robby Kharisma  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
E-mail: dosen02160@unpam.ac.id

### ABSTRACT

*Being a young generation is a gift and also a demand at the same time. A gift, because the younger generation is a generation with a spirit full of enthusiasm, broad thoughts and contains a lot of creativity. Being a young generation is a pride where the pillars of the nation's revival are in our hands. Youth gives us the opportunity to work, channel all the potential that exists during the process of finding identity. Because young are us. Apart from being a gift, being a young generation also has its own demands. The younger generation is the hope for change in the nation. It is on our shoulders that the mandate is placed to be able to think about how this nation will go forward. If we read back the history of Indonesian independence, this momentum might not have happened if Ir. Sukarno was not kidnapped and taken to Rengasdengklok. At that time, the youths clearly conveyed their plan to hasten the proclamation of independence. They even seemed forced. But all agreed, without pressure like this, Indonesian independence would not have sparked on August 17, 1945.*

**Keywords:** *Young Generation, Gift, Pride, Hope of the Nation*

### ABSTRAK

Menjadi generasi muda adalah suatu karunia dan juga tuntutan secara bersamaan. Karunia, karena generasi muda adalah generasi dengan jiwa yang penuh semangat, pemikiran yang luas dan berisi banyak kreatifitas. Menjadi generasi muda adalah suatu kebanggaan dimana tonggak kebangkitan bangsa berada ditangan kita. Muda memberikan kita kesempatan untuk berkarya, menyalurkan segala potensi yang ada selama proses pencarian jati diri. Karna muda adalah kita. Selain sebagai suatu karunia, menjadi generasi muda juga memiliki tuntutan tersendiri. Generasi muda merupakan harapan untuk perubahan bangsa. Pada pundak-pundak kita inilah dititipkan amanah untuk bisa memikirkan bagaimana bangsa ini kedepannya. Jika kita baca kembali sejarah kemerdekaan Indonesia, momentum ini mungkin tak akan terjadi jika Ir. Soekarno tidak diculik dan dibawa ke Rengasdengklok. Saat itu para pemuda secara gamblang menyampaikan rencana untuk menyegerakan proklamasi kemerdekaan., bahkan terkesan memaksa. Namun semua sepakat, jika tanpa adanya tekanan-tekanan seperti ini, kemerdekaan Indonesia takkan tercetus pada 17 Agustus 1945.

**Kata Kunci:** Generasi Muda, Karunia, Kebanggaan, Harapan Bangsa

### PENDAHULUAN

Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural. Karena kita tinggal di Indonesia tentu definisi pemuda juga ada diatur di dalam perundang undangan. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1 ayat (1), mendefinisikan bahwa " Pemuda adalah warga negara Indonesia Yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun".

Jadi ingat kata-kata dari Ir. Soekarno yang mengatakan bahwa " berikan aku 10 pemuda dan akan kuguncangkan dunia" sungguh hebat pemuda. Generasi muda memegang peranan penting dalam memajukan bangsa. Pemuda diharapkan mampu untuk berkarya, selain itu pemuda wajib mengetahui dan mencintai beragam budaya yang menjadi ciri khas negara Indonesia. Pemuda yang dapat mengembangkan potensi dirinya untuk bisa menjadi

sosok-sosok kreatif, inovatif, tangguh dan profesional merupakan aset penting bagi bangsa ini. Salah satu jalur pengembangan ini dapat dilewati pada jenjang pendidikan tinggi ini. Universitas sejatinya adalah miniatur suatu negara, dimana terdapat mereka yang menjadi *stakeholder*, pelaksana dan pengawas jalannya pemerintahan (aturan yang berlaku). Selain wawasan sesuai bidang yang digeluti, kepekaan terhadap pemerintahan dan isu politik juga dapat dibangun selama berada dibangku perkuliahan.

Selain sebagai suatu karunia, menjadi generasi muda juga memiliki tuntutan tersendiri. Generasi muda merupakan harapan untuk perubahan bangsa. Pada pundak-pundak kita inilah dititipkan amanah untuk bisa memikirkan bagaimana bangsa ini kedepannya. Jika kita baca kembali sejarah kemerdekaan Indonesia, momentum ini mungkin tak akan terjadi jika Ir. Soekarno tidak diculik dan dibawa ke Rengasdengklok. Saat itu para pemuda secara gamblang menyampaikan rencana untuk menyegerakan proklamasi kemerdekaan., bahkan terkesan memaksa. Namun semua sepakat, jika tanpa adanya tekanan-tekanan seperti ini, kemerdekaan Indonesia takkan tercetus pada 17 Agustus 1945.

Pemuda yang dapat mengembangkan potensi dirinya untuk bisa menjadi sosok-sosok kreatif, inovatif, tangguh dan profesional merupakan aset penting bagi bangsa ini. Salah satu jalur pengembangan ini dapat dilewati pada jenjang pendidikan tinggi ini. Universitas sejatinya adalah miniatur suatu negara, dimana terdapat mereka yang menjadi *stakeholder*, pelaksana dan pengawas jalannya pemerintahan (aturan yang berlaku). Selain wawasan sesuai bidang yang digeluti, kepekaan terhadap pemerintahan dan isu politik juga dapat dibangun selama berada dibangku perkuliahan.

Pemuda adalah jiwa bangsa. Bangsa yang hebat adalah bangsa yang didalamnya terdapat barisan para pemuda yang senantiasa memberikan inovasi dan ide-ide terbaru. Jiwa-jiwa dengan pemikiran luar biasa ini sebenarnya telah tersedia dan siap untuk diberdayakan demi kemajuan bangsa. Pendidikan yang kini bukanlah hal yang sulit lagi untuk didapatkan, menjadi prasarana utama dalam mencetak insan-insan terbaik untuk masa depan.

Para civitas akademika sejatinya adalah bibit-bibit pemimpin masa depan yang tengah dipersiapkan akal dan mentalnya untuk menjadi generasi terbaik dimasa mendatang. Pendidikan tidak hanya berbicara tentang otak dan rasionalitas, namun juga tentang karakter dan kepribadian. Civitas akademika harus menjadi yang terdepan baik dari segi wawasan dan pemikiran, sikap yang kritis, serta jiwa nasionalisme yang kuat. Betapa banyak pemuda Indonesia yang luar biasa namun berkarya di negri orang, meninggalkan bangsanya dengan segala permasalahan yang ada.

Insan yang kreatif, inovatif dan mempunyai keinginan besar dalam memajukan Indonesia adalah mereka yang kini dirindukan sosok-sosoknya dimasyarakat. Faktanya kini banyak pemuda yang mengalami degradasi moral hingga terlena dan lupa akan tanggung jawab terhadap bangsanya, tanah tumpah darahnya. Kemajuan IPTEK yang seharusnya mempermudah mencapai kemajuan-kemajuan lainnya justru menjadi faktor penyebab kemunduran-kemunduran kualitas pemuda bangsa.

Keterlenaan membuat kita lupa bahwa diluar sana ada korupsi yang merajalela, penguasa yang bertindak semena-mena, atau rakyat yang merintih kelaparan dan

keinginan. Keterdamaian membuat keberadaan kita tak bermakna. Ada dan tiadanya kita tak lagi menciptakan situasi yang berbeda. Pendidikan hanya menjadi ajang peningkatan gengsi belaka. Gelar sarjana hanya menjadi hiasan dan pajangan di sudut lemari. Bagaimana sesungguhnya jiwa pemuda Indonesia?

Jiwa-jiwa yang kritis serta pemikiran-pemikiran yang solutif dan inovatif dapat diasah seiring dengan proses menuntut ilmu. Mahasiswa adalah cerminan masyarakat dimasa mendatang. Jika Mahasiswa selalu aktif dan tampil memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan, baik itu dengan pengembangan IPTEK maupun kepekaan sosial, maka seperti itulah gambaran para pemimpin dimasa mendatang. Namun jika Mahasiswa hanyalah kumpulan pemuda yang terlena akan zaman 'kekinian' dan selalu pasif terhadap permasalahan disekitarnya, maka seperti inilah gambaran masyarakat yang apatis dan hanya manut terhadap pemerintahan yang tak selamanya benar.

Generasi muda yang berkarya adalah tumpuan harapan bangsa di masa yang akan datang. Berkarya bagi perubahan bangsa merupakan harga mati yang harus dilaksanakan setiap pemuda, terutama para civitas akademika. Berkarya tidak hanya menghasilkan barang dalam bentuk fisik, tapi juga bisa melalui kepekaan sosial dan isu politik sehingga tidak ada lagi masyarakat yang dengan gampang dibodoh-bodohi oknum pemerintahan. Mahasiswa harus sanggup menyampaikan aspirasi, siap memikirkan keadaan bangsa untuk perubahan Indonesia yang lebih baik!

Di tengah kondisi pemerintahan yang amburadul sudah sepatutnya jiwa-jiwa merasa terpanggil untuk melakukan perbaikan. Suatu aspirasi dapat menyatukan jutaan pemikiran yang tadinya berbeda Suatu suara dapat mengkomandoi jutaan massa. Tetes keringat hingga darah suci amat dirindukan oleh Bumi Pertiwi. Gebrakan nyata para pemuda, calon pemimpin masa mendatang selalu ditagih seiring bergulirnya masa.

Membahas keragaman budaya di Indonesia pastinya akan menambah kekaguman kita terhadap bumi pertiwi yang begitu kaya ini. Keragaman budaya tersebut sangat wajib untuk dilestarikan, Seperti Bahasa daerah di Indonesia yang terdiri dari beragam suku bangsa di Indonesia memiliki gaya bahasa yang berbeda-beda yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan hasil sensus penduduk bahwa telah ditemukan 718 macam bahasa dari 2560 daerah yang telah dilakukan pengamatan.

Ada makanan khas daerah yang memiliki macam-macam kuliner yang menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Keragaman kuliner tersebut wajib diketahui sebagai bentuk kecintaan terhadap budaya bangsa. Adapun kuliner di setiap daerah adalah rendang berasal dari Padang, mi aceh dari Aceh, nasi lengko dari Jawa Barat, kerak telur dari Jakarta, dan masih banyak lagi jenis kuliner dimasing-masing Provinsi di Indonesia. Selain itu, Indonesia mmeiliki Tari tradisional yang merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang wajib sekali dilestarikan. Tercatat sebanyak 300 lebih tari tradisional di setiap daerah yang ada di Indonesia. Di kutip dari buku Tari-tarian Indonesia hasil produksi oleh departemen pendidikan dan kebudayaan berdasarkan nilai artistik nya tari dibedakan menjadi tiga yaitu, tari rakyat, tari sederhana, dan tari klasik. Salah satu tari daerah yang hingga saat ini masih berpegang teguh pada ketradisionalannya adalah tari kuda lumping dari Jawa Barat dan tari Sanghyang yang berasal dari Bali.

Yang tak kalah menarik adalah pakaian adat yang terdiri dari 34 provinsi dimana setiap provinsi memiliki pakaian adat ciri khas daerah tersebut. Diperkirakan terdapat 34 jenis pakaian adat setiap provinsi, ini belum termasuk pakaian adat dari adat istiadat yang ada dalam provinsi tersebut. Pakaian adat memiliki fungsi yang beragam dalam penggunaannya. Kemudian, Rumah adat yang melambangkan keragaman budaya Indonesia. Dapat ditilik dari bentuk rumah adat di setiap provinsi yang berbeda-beda. Adapun rumah adat yang dapat anda ketahui adalah rumah limas dari Sumatera Selatan, rumah badui dari provinsi Banten, rumah joglo dari Jawa Timur dan masih banyak lagi. Lalu, terdapat permainan tradisional yang kerap kali dimainkan oleh anak-anak. Adapun jenis permainan yang harus anda ketahui adalah permainan kelereng, lompat tali, egrang, galah panjang dan lainnya.

Keragaman budaya adalah keunikan yang ada di suatu wilayah yang harus dicintai dan dilestarikan oleh para generasi muda. Selain sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang patut untuk dibanggakan. Selain itu, generasi muda juga memiliki hasil karya yang tak kalah dengan negara lain. Berikut beberapa hasil karya anak negeri yang sungguh menakjubkan diantaranya menciptakan Teknologi 4G. Siapa yang mengira bahwa ternyata teknologi 4G ditemukan oleh generasi muda dari Indonesia loh? Beliau adalah Prof. Dr. Khoirul Anwar yang berasal dari kota Kediri. Hasil karya beliau bahkan sudah terkenal di Jepang, bagaimana tidak, beliau mampu membuat teknologi yang mampu menyampaikan informasi secara cepat dan efisien dibandingkan dengan teknologi 3G. Kini hasil temuannya sudah memiliki hak paten dan digunakan di beberapa perusahaan besar yang ada di China.

Melihat hasil karya anak bangsa yang mendunia dan bersaing secara internasional membuat Indonesia merasa bangga telah melahirkan inovator-inovator yang dapat mengharumkan nama bangsa. Sebenarnya masih banyak lagi karya anak bangsa di kancah internasional. Siapakah yang akan menjadi generasi muda berkarya selanjutnya?

## **METODE**

Penyuluhan pengembangan sumber daya manusia dengan memperkuat potensi generasi muda melalui karya di SMK Al-Manar Bogor. Secara umum kegiatan meliputi:

1. Pemberian materi dengan metode ceramah dan tanya jawab
2. Memberikan contoh-contoh sumber daya manusia yang unggul
3. Testimony warga terkait kiat-kiat menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa yang berada di SMK Al-Manar Bogor, yang mendapatkan Manfaat sebagai berikut :

1. Pengetahuan, wawasan serta motivasi untuk mengembangkan ide-ide kreatif menjadi SDM yang unggul dan berdaya saing.
2. Siswa dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya melalui pengembangan usaha ekonomi kreatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang ada di desa.

## **KESIMPULAN**

Pemuda sejatinya adalah mereka yang memiliki semangat juang dalam mewujudkan perubahan, bukannya mereka yang diam dan apatis terhadap kondisi bangsa. Pemuda ialah mereka yang tidak segan-segan turun ke jalan demi memperjuangkan aspirasi, bukannya mereka yang bungkam hanya karena gertakan dan ancaman kosong belaka. Bangkitlah para pemuda ! Bersiap untuk menjadi agen perubahan bangsa !

Dengan meningkatkan kesadaran diri para pemuda untuk selalu menjaga dan merawat budaya bangsa kita mampu menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air. Kesadarannya untuk mencintai negara Indonesia sebagai tempat tinggal bersama, tanah air suci, bahasa yang satu Indonesia sebagai pemersatu segala perbedaan di dalamnya. Pentingnya menanamkan kecintaan terhadap tanah air pada generasi muda agar ia tahu bagaimana sejarah bangsa sebelumnya hingga sampai saat ini. Pemuda milenial perlu turut serta dalam upaya untuk memajukan bangsa melalui ide-ide kreatif, inovatif, dan karya-karya lainnya yang membangun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://karyakarsa.com/wirdhalistiani/yang-muda-yang-berkarya>

<https://www.kompasiana.com/indoasmarani/5cae4489cc5283622643a8f3/saatnya-yang-muda-yang-berkarya>

<https://www.dailyvox.id/generasi-muda-berkarya-dan-cinta-budaya/>